

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁵ Sedangkan penelitian deskripsi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menggumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.³⁶ Penelitian deskripsi tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.³⁷

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan-pergerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.³⁸

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2012), hlm .6

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005),hlm.309

³⁷ *Ibid...*, hlm. 310

³⁸ Hotman M. Siahaan,*Metode Penelitian Kualitatif Persepektif Mikro*(Surabaya:Insan Cendekia, 2002) hlm. 1

Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan/atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan/atau suatu organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari persepektif partisipasi. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut, kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.³⁹

Dalam penelitian ini yang dipakai oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.

³⁹ *Ibid*,.. hlm. 2-3

Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.⁴⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di Sentra Industri Genteng di Desa Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dalam melakukan penelitian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting. Ini dikarenakan instrumen penelitian yang dipakai oleh peneliti bersifat mengikat peneliti untuk hadir di lokasi penelitian, sehingga menjadikan peneliti atau lewat bantuan orang lain sebagai alat pengumpul data utama. Kehadiran Peneliti ini dilaksanakan mulai tanggal 1 januari-31 januari 2018.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis data terdiri atas:
 - a) Data Kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi dari instansi maupun pihak -pihak lain yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas.

⁴⁰ Convelo G. Cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993) Hlm 73

b) Data Kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung

2. Sumber Data terdiri atas:

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung. Data ini bisa diperoleh dengan cara wawancara/interview kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan obyek penelitian. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara meneliti langsung kepada para pengusaha Industri Genteng di Desa Notorejo. Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan koesioner atau angket.

b) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber yang diperoleh dari bahan bacaan. Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat pribadi, kitab harian, notulen rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah yang mempunyai hubungan dengan masalah atau penelitian yang akan dibahas.⁴¹

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencari fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁴² Penulis mengadakan

⁴¹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 143

⁴² Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*, Ed. 3, (Jakarta: LPSP3 UI, 2005), hlm. 116

pengamatan secara langsung kepada para pengusaha Industri Genteng di Desa Notorejo guna memperoleh data valid yang menjadi obyek penelitian melalui pemilihan data, pencatatan, dan sebagainya dengan maksud memperoleh gambaran yang jelas mengenai kejadian factual tentang pelaksanaan *strategi pemasaran* yang terjadi.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal (semacam percakapan) yang bertujuan memperoleh informasi.⁴³ Teknik wawancara untuk pengumpulan data dilakukan secara langsung yaitu dengan cara mengadakan tanya jawab dengan orang-orang yang berkaitan langsung dengan obyek yang diteliti, dalam hal ini Pengusaha dan Karyawan Sentra Industri Genteng di Desa Notorejo.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴⁴ Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah lembaga, produk-produk lembaga, serta data-data lainnya yang berkaitan dengan pokok pembahasan penelitian, khususnya mengenai strategi pemasaran dalam Sentra Industri Genteng di Desa Notorejo.

⁴³ S. Nasution, *Metode Research . . .*, hlm. 113

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), hlm. 274

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif, dan interpretatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengatur secara sistematis pedoman wawancara, catatan lapangan, data kepustakaan untuk mendapatkan pengetahuan dari data, kemudian memformulasikan secara deskriptif, selanjutnya memproses data tersebut. Adapun analisis data terbagi dalam tiga tahapan, yaitu tahapan reduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan atau verifikasi.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.⁴⁵ Secara operasional reduksi dilakukan secara terusmenerus selama penelitian berlangsung. Kemudian, membuat ringkasan data lapangan, melakukan kodifikasi, dan memformulasikannya. Hasil yang diperoleh diinterpretasikan, kemudian disajikan dalam bentuk naratif. Selanjutnya, temuan dari perpustakaan dan analisis data lapangan dicari hubungannya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka

⁴⁵ Matthew Miles dan Huberman, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*. (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16

dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran

Perpanjangan kehadiran (keikutsertaan) berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁴⁶

Perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan karena, peneliti akan banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian.

2. Triangulasi (*Triangulation*)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁷ Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal dan memperoleh hasil yang diinginkan. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 327

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 330

1. Tahap pra penelitian
 - a) Menentukan rumusan masalah
 - b) Menentukan lokasi penelitian
 - c) Mengurus perizinan
 - d) Melakukan wawancara pra penelitian
 - e) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pengambilan data, meliputi;
 - a) Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b) Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dengan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi
 - c) Memecahkan data yang telah terkumpul.
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya.
 - a) Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - 1) Membuat ringkasan atau rangkuman hasil wawancara
 - 2) Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara
 - 3) Mempertegas fokus penelitian
 - b) Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - 1) Reduksi Data
 - 2) Penyajian data
 - 3) Menyimpulkan data
 - 4) Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan;
 - Penyusunan hasil penelitian.

- Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
- Perbaiki hasil konsultasi.

Tahap-tahap yang dipaparkan di atas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.